

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA PADA KANTOR PERWAKILAN BURSA EFEK INDONESIA KALIMANTAN BARAT (STUDI PADA MAHASISWA UNTAN)**

**Fitria Nurin, Bambang Genjik S, Jumardi Budiman**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email : *Fitrianurin98@gmail.com*

## **Abstract**

*The research objective was to see the effect of financial literacy on student investment in the West Kalimantan Indonesia Stock Exchange representative office (study on UNTAN students). The method used is a quantitative method, firstly carried out by testing the validity and reliability of the study, then the normality test, heteroscedasticity test, linear regression test, simple regression test, determination coefficient test, and t test. From the results of the data normality test, both the X and Y variables are completely normally distributed. From the results of simple linear regression, namely  $Y = 0.762 + 0.766X$ , there is a change in change in 1 financial literacy (variable X) or constant (0.762), then it will be followed by an average change of 0.766 in investment decisions (variable Y). Meanwhile, hypothesis testing is based on the determinant coefficient of  $r^2 = 0.600$  or 60%. Based on the research results, that literacy has an effect on student investment decisions. This is tested by acceptance of the results of the tests conducted by the researcher. Therefore, to be able to improve investment decisions students must be able to improve financial literacy properly.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Investment Decisions, Untan Student.*

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan telah diakui secara luas sebagai *essential life skill* yang wajib dimiliki seluruh mahasiswa. Ketika mahasiswa sulit mengontrol pengeluaran yang secara terus menerus dilakukan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Menurut Sarega (2017:77) "Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan". Menurut Forum *Organization For Economic Co-Operation Development* (OECD, 2006) dalam Pricilian dan Krisnawati (2020:237) tanpa memiliki *financial literacy* yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan

ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko *fraud*.

Menurut (Ajzen & Driver, 1992), "Teori planned behavior adalah teori yang menentukan fungsi niat individu dalam melakukan perilaku tertentu. Niat adalah indikasi seberapa keras usaha mahasiswa untuk mencoba dan seberapa besar upaya yang akan direncanakan untuk melakukan sebuah perilaku. Hal ini menjelaskan bahwa jika mahasiswa memiliki rencana dan keputusan yang baik dalam berinvestasi maka kemungkinan besar mahasiswa akan melakukan upaya – upaya dalam mencapai keinginannya, misalnya mengikuti pelatihan pasar modal, menambah literasi keuangan khususnya tentang investasi.

Chen dan Volpe (1998:109) merumuskan indikator literasi keuangan menjadi beberapa item, yaitu: (1) *General*

*personal finance knowledge, (2) saving & borrowing, (3) insurance, (4) investment.*

Bukti empiris rendahnya literasi keuangan terjadi pada mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di universitas.

Menurut Tversky dan Kahneman 1981 dalam Fitriarianti (2018:1) Saat mengambil sebuah keputusan investasi, mahasiswa relatif di dominasi oleh expected utility theory. "Expected utility Theory merupakan suatu keputusan yang menggandung resiko yang bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal". Teori ini menganggap bahwa mahasiswa sudah mengambil keputusan secara rasional, tetapi seringkali mengambil keputusan yang tidak rasional pada saat menentukan pilihan. Menurut (Halim, 2005), dalam melakukan suatu kegiatan investasi diperlukan pengetahuan yang sangat baik, serta pengalaman bisnis dipasar modal agar dapat menganalisis efek-efek yang akan dibeli. pengetahuan yang baik diperlukan untuk menghindari terjadinya resiko atau kerugian dalam melakukan investasi dipasar modal, seperti investasi saham. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dalam mengambil keputusan memerlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik.

Tandelilin (2010:9) merumuskan indikator untuk mengukur keputusan investasi menjadi beberapa item, yaitu: (1) *Return*, (2) *Resiko*, (3) Hubungan tingkat *resiko* dan *return* yang diharapkan.

Menurut Gitman & Joehnk (2005) dalam bukunya *Fundamentals of Investing* mendefinisikan investasi sebagai berikut: "Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value." Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan akan menghasilkan pendapatan positif dan meningkatkan nilainya. Berdasarkan pengertian tersebut, mahasiswa dituntut untuk berani berinvestasi di pasar modal agar dapat

meningkatkan sumber pemasukan dalam jangka panjang. Untuk menghindari terjadinya kerugian dalam berinvestasi, mahasiswa harus melakukan sebuah perencanaan. Agar sebuah perencanaan memiliki arah yang jelas, maka setiap mahasiswa harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga pembuatan rencana keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi dan dapat menjaga stabilitas keuangan nasional.

Menurut Nur'Aini (2013:2) "Keputusan investasi merupakan kebijakan terhadap aset atau keuangan yang dimiliki untuk dapat mengalokasikan dan mengelolah keuangan atau aset sehingga dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang". Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang relevan, antara lain dari Khairiyati (2019) menemukan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Demikian pula, hasil penelitian Welly dan Kardinal (2012) menunjukkan ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kebeberapa mahasiswa selaku investor pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat bahwa mereka belum mengetahui cara mengelola keuangannya dengan baik dan bijaksana. Mahasiswa juga belum membuat catatan untuk semua pengeluaran. Mahasiswa kebanyakan sudah membuka akun dipasar modal tetapi banyak diantaranya hanya membuka akun. Namun, setelah membuka akun tidak membuahkan hasil

yang maksimal ada yang hanya beberapa bulan saja. Melalui literasi keuangan mereka dapat mengolah keuangannya secara bijak dan dapat mengambil keputusan secara rasional dan bijaksana dalam mempertimbangkan resiko yang ditanggung.

Berdasarkan uraian diatas, sangat diperlukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (Studi Pada Mahasiswa UNTAN)”. Universitas menjadi salah satu tempat bagi mahasiswa untuk belajar tentang investasi karena hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam menambah wawasan dalam berinvestasi serta lebih mengetahui tentang literasi keuangan. Mahasiswa sebagai kaum intelektual berperan penting bagi perubahan bangsa diharapkan dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan dan memberikan solusi pada masalah yang ada di masyarakat dengan menggunakan materi dan teori-teori yang sudah didapat melalui bangku perkuliahan.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Noor (2016:22) “Metode penelitian merupakan perumusan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan”. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif bentuk korelasional yang digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNTAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Hukum yang menjadi investor pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat yang berjumlah 50 orang. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) teknik komunikasi tidak langsung yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan angket (*google form*)

yang langsung ditujukan kepada objek peneliti atau sumber data yaitu mahasiswa Universitas Tanjungpura, (2) teknik studi dokumentar, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan hasil dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian mengenai literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa Universitas Tanjungpura.

## **Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas instrumen dilakukan kepada responden yang berbeda yaitu mahasiswa Polnep. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 16, yang diinterpretasikan dengan menggunakan tabel  $r$  product moment pearson dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid maka angket tersebut tidak bisa digunakan dalam penyebaran angket penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas angket dapat diketahui dari 56 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 40 butir pernyataan yang valid dan 16 pernyataan yang tidak valid. Angket yang tidak valid sebanyak 16 pernyataan tidak digunakan untuk manjaring data. Sehingga, pernyataan yang digunakan sebanyak 40.

Selain melakukan uji validitas instrumen, penulis juga memerlukan uji reabilitas instrumen. Apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda maka hasil penelitian dapat dikatakan reliabel. Menurut Noor (2016:130) menyatakan bahwa, rumus yang digunakan untuk melakukan uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan bantuan SPSS. Apabila nilai  $\alpha > 0.60$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $\alpha < 0.60$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Setelah melakukan perhitungan hasil uji coba, reliabilitas dari 40 butir pernyataan yang valid dapat diperoleh hasil sebesar 0,852. Dengan demikian angka  $0,852 > 0,6$ , sehingga pernyataan tersebut dianggap

reliabel. Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Ha : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menghitung signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa angket, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis angket yang sudah disebarkan kepada mahasiswa UNTAN dengan penjelasan sebagai berikut.

#### **1. Variabel X (literasi Keuangan)**

Untuk mengetahui perolehan skor dari setiap indikator literasi keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (studi pada mahasiswa UNTAN) dapat dirincikan menggunakan tolak ukur menurut Purwanto (2010: 103) sebagai berikut : (1) *General personal finance knowledge* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 563,2 dari total 800 atau memperoleh 70,4% hal ini tergolong kedalam katagori cukup baik. (2) *Saving & borrowing* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 707,8 dari 1000 atau memperoleh 70,8%. Hal ini tergolong kedalam kategori cukup baik. (3) *Insurance* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 579,2 dari 800 atau memperoleh 72,4%. Hal ini tergolong kedalam kategori cukup baik. (4) *Investment* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 996,2 dari 1400 atau memperoleh 71,1%. Hal ini tergolong kedalam kategori cukup baik.

Berdasarkan perhitungan seluruh indikator literasi keuangan mahasiswa

UNTAN memperoleh skor 2845,4 dari total 4000. Persentase literasi keuangan sosial sebesar 71,2% dalam hal ini menurut acuan persentase Purwanto tergolong dalam kategori cukup baik.

#### **2. Variabel Y ( Keputusan Investasi)**

Untuk mengetahui perolehan skor dari setiap indikator literasi keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (studi pada mahasiswa UNTAN) dapat dirincikan menggunakan tolak ukur menurut Purwanto (2010: 103) sebagai berikut: (1) *Return* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 874,4 dari total 1200 atau memperoleh 72,9% hal ini tergolong kedalam katagori cukup baik. (2) *Resiko* mahasiswa UNTAN memperoleh skor 1043,6 dari total 1400 atau memperoleh 74,5% hal ini tergolong kedalam katagori cukup baik. (3) Hubungan tingkat *resiko* dan *return* yang diharapkan mahasiswa UNTAN memperoleh skor 1022,4 dari total 1400 atau memperoleh 73% hal ini tergolong kedalam katagori cukup baik.

Berdasarkan perhitungan seluruh indikator keputusan investasi mahasiswa UNTAN memperoleh skor 2940,4 dari total 4000. Persentase literasi keuangan sosial sebesar 73,5% dalam hal ini menurut acuan persentase Purwanto tergolong dalam kategori cukup baik.

#### **3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa maka, untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil output nilai R<sup>2</sup> menunjukkan angka sebesar 0,600 artinya persentase pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 60%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, masih terdapat 40 % ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **1. Literasi Keuangan**

Adapun penjelasan mengenai setiap persentase per indikator, dapat dilihat dibawah ini:

#### *a. General personal finance knowledge*

(pengetahuan umum tentang keuangan)

Terdapat empat pernyataan yang dipersentasekan dari indikator pengetahuan umum tentang keuangan sehingga didapat sebesar 70,4%. Jadi, kesimpulan dari indikator pengetahuan umum tentang keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

#### *b. Saving & borrowing* (simpan dan pinjam)

Terdapat lima pernyataan yang dipersentasekan dari indikator saving & borrowing sehingga didapat sebesar 70,8%. Jadi, kesimpulan dari indikator saving & borrowing pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

#### *c. Insurance* (asuransi)

Terdapat empat pernyataan yang dipersentasekan dari indikator insurance sehingga didapat sebesar 72,4%. Jadi, kesimpulan dari indikator insurance pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

#### *d. Investment* (investasi)

Terdapat tujuh pernyataan yang dipersentasekan dari indikator investment sehingga didapat sebesar 71,1%. Jadi, kesimpulan dari indikator investment pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan data diatas, maka untuk menjawab sub masalah 1 yaitu bagaimana literasi keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek

Indonesia Kalimantan Barat (studi pada mahasiswa UNTAN), setelah melakukan panjabaran variabel literasi keuangan maka secara umum seluruh persentase sebesar 71,2%. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia dikategorikan cukup baik sehingga bisa mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan mahasiswa dengan kategori cukup baik bermanfaat agar terhindar dari kesulitan keuangan contohnya melakukan perencanaan keuangan. Seorang mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan dapat menyisihkan keuangannya sebagai dana cadangan sewaktu-waktu dapat digunakan untuk berinvestasi atau dana darurat.

### **2. Keputusan Investasi**

Adapun penjelasan mengenai setiap persentase per indikator, dapat dilihat dibawah ini:

#### *a. Return*

Terdapat enam indikator yang dipersentasekan dari indikator return sehingga didapat sebesar 72,9%. Jadi, kesimpulan dari indikator return dapat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

#### *b. Resiko*

Terdapat tujuh indikator yang dipersentasekan dari indikator resiko sehingga didapat sebesar 74,5%. Jadi, kesimpulan dari indikator resiko dapat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

#### *c. Hubungan tingkat resiko dan return yang diharapkan*

Terdapat tujuh indikator yang dipersentasekan dari indikator hubungan

**Tabel 1. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan**

No	Indikator	Total skor	Skor	%
1	<i>General Personal finance knowledge</i>	800	563,2	70,4
2	<i>Saving &amp; borrowing</i>	1000	707,8	70,8
3	<i>Insurance</i>	800	579,2	72,4
4	<i>Investment</i>	1400	996,2	71,1
Jumlah		4000	2845,4	71,2

**Tabel 2. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi**

No	Indikator	Total skor	Skor	%
1	<i>Return</i>	1200	874,4	72,9
2	<i>Resiko</i>	1400	1043,6	74,5
3	Hubungan tingkat <i>resiko</i> dan <i>return</i> yang diharapkan	1400	1022,4	73
Jumlah		4000	2940,4	73,5

tingkat resiko dan return yang diharapkan sehingga didapat sebesar 73%. Jadi, kesimpulan dari indikator hubungan tingka resiko dan return yang diharapkan dapat dikategorikan cukup baik sehingga mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan data diatas, maka untuk menjawab sub masalah 2 yaitu bagaimana keputusan investasi mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia

Kalimantan Barat (studi pada mahasiswa UNTAN), setelah melakukan panjabaran variabel literasi keuangan maka secara umum seluruh persentase sebesar 73,5%. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia dikategorikan cukup baik sehingga bisa mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investasi dengan kategori baik bermanfaat agar mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang mereka ambil, memperkirakan kemungkinan resiko yang akan didapat dan memilih investasi dengan tingkat keuntungan yang maksimal.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pada hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 diperoleh t hitung (8,480) lebih besar dari t tabel (1,675). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kriteria penolakan H0 adalah apabila t hitung > t tabel ( $8,480 > 1,675$ ). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2018) tentang pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus : investor di galeri investasi Bursa Efek Indonesia) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dipasar modal syariah yang ditunjukkan oleh nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ . Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel ( $1,830 < 1,984$ ) dengan nilai signifikan

0,070 > 0,05. Literasi keuangan sangat penting dalam mengambil keputusan keuangan salah satunya adalah keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karena mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang cukup baik akan mampu memprediksi investasi yang akan diambil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1) Literasi keuangan pada mahasiswa UNTAN sebagai investor pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat ini tergolong dalam kategori cukup baik. (2) Keputusan investasi mahasiswa UNTAN sebagai investor pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat ini tergolong dalam kategori cukup baik. (3) Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (Studi Pada Mahasiswa UNTAN), yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel yaitu  $8.480 > 1.675$ .

### Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan antara lain: (1) Bagi mahasiswa yang akan melakukan investasi saham, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan return dan resiko investasi saja, namun juga memperhatikan faktor lain dalam berinvestasi. (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Tanjungpura (UNTAN). Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh jawaban dan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen. dan Driver. 1992. Application of the Theory of Planned Behavior to Leisure Choice. *Journal of Leisure Research*, 24(3), 207–224.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Fitriarianti, B. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).
- Gitman, & Joenk, D. 2005. *Fundamentals of Investing*. Ninth Edition. New York: Pearson Addison.
- Halim. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Krisnawati, A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 301-312.
- Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nur'Aini dan Wijaya. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Penjelasan OJK NOMOR 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. 2020. Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Usia Produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236-250.

- Sarega. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.Ojk.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Welly. W., Kardinal, K. dan Juwita, R. 2012. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang. Jurnal. Jurusan Ilmu Ekonomi, Manajemen, STIE MDP, Palembang.*
- Yusuf. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus: Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta). Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.*